

PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK (VERSI TERBARU) DAN KREATIVITAS ANAK

¹Tri Buana ²Dwi Maharani

¹Mahasiswa Ilmu Komunikasi ²Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma
Jl Jend A.Yani No. 03 Plaju, Palembang 30264

Email: ¹tribuana17.98@gmail.com ²@dwimaharani@binadarma.ac.id

Abstract: This research entitled of Use Tik Tok Application (New Version) And Children's Creativity. The purpose of this study was to determine the creativity of children aged 8-12 years. Tik tok social media is a social network and Chinese music video platform launched in September 2016. Creativity refers to the abilities that characterize a creative person. The application allows users to create their own short music videos. The theory used in this research is the Social Cognitive theory developed by Albert Bandura and the Implementation of Creativity Theory developed by Wallas. The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach, using data collection methods by means of interviews, observation and documentation. The location of this research is located at Jalan Jendral Ahmad Yani No.1375, Plaju, South Sumatra. The informants in this study consisted of main informants and supporting informants. The main informants in this study were Sakha Ibadil Qiram and Naura as Content Creators, along with Khanaya Azzahra Salsabilla as active users of the Tik Tok application. Based on the results of the study, it was concluded that tik tok as a recreation and a medium for children to explore themselves and think creatively and as a child entertainer.

Key words: Tik Tok, Creativity, Children

Abstrak : Penelitian ini berjudul "Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak". Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui daya kreativitas anak usia 8-12 tahun. Media isosial tik tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Kreativitas mengacu pada kemampuan yang menandai ciri-ciri seorang kreatif. Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori Sosial Kognitif yang dikembangkan oleh Albert Bandura dan Implementasi Teori Kreativitas yang dikembangkan oleh Wallas. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi serta dokumentasi. Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Jendral Ahmad Yani No.1375, Plaju, Sumatera Selatan. Informan pada penelitian ini terdiri dari informan utama dan informan pendukung. Informan utama pada penelitian ini adalah Sakha Ibadil Qiram dan Naura sebagai Konten Kreator, beserta Khanaya Azzahra Salsabilla sebagai pengguna aktif aplikasi Tik Tok. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa tik tok sebagai salah satu rekreasi dan salah satu media anak untuk mengeksklore diri dan berpikir kreatif dan sebagai penghibur anak.

Kata Kunci : Tik Tok, Kreativitas, Anak

1. PENDAHULUAN

Globalisasi ialah proses mintegrasi internasional yang terjadi karena Pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. Bahkan

Di era globalisasi saat ini banyak sekali dampak positif dan negatif nya, dengan kata lain

globalisasi bisa dikatakan harapan dan bisa juga dikatakan sebuah perubahan yang cukup berpengaruh. (Sumber: Setiadi,dkk, 2011, h. 686).

Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya

inovasi-inovasi teknologi terbaru. Dengan begitu banyak juga media social yang bermunculan dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda. Sehingga masyarakat sekarang penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media social (internet) tersebut. Internet tidak hanya digunakan sebagai media berinteraksi dan komunikasi namun juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang. Salah satu bagian dari internet adalah media social. (Sumber: Setiadi,dkk, 2011 h 686).

Media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan pertukaran user-generated content (Andreas et al, 2010). Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri (self expression) dan pencitraan diri (self branding) (Andreas et al, 2010). Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video. Media sosial juga merupakan wadah yang mampu menciptakan bermacam bentuk komunikasi dan pemberian berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat.

Dengan media social juga setiap individu dapat berkomunikasi dan berbagi informasi-informasi kepada semua kalangan masyarakat. Salah satu media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah media sosial tik tok.

Media sosial tik tok adalah media yang berupa audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan peserta didik. Peserta didik begitu senang sekali menggunakan media sosial tik tok ini karena bagi mereka media sosial ini bisa menghibur mereka dikala mereka bosan. Adanya media sosial memberikan hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa lelahnya atau rasa bosannya. Bahkan mereka bisa tertawa bahagia jika sedang menggunakan media sosial. Salah satu yang membuat mereka bisa tertawa bahagia yakni media sosial tik tok. Mengapa demikian? Karena dalam media sosial tik tok setiap orang khususnya peserta didik dapat melihat berbagai video dengan ekspresi music yang berbeda-beda. Hafied Cangara Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi. (Hafied Cangara, 2010. hal.123.)

Sebagaimana latar belakang tersebut, maka akan sangat penting diadakan penelitian. Penulis tertarik dengan penelitian yang

berjudul “Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak”.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi serta dokumentasi.

Informan

Informan pada penelitian ini terdiri dari informan utama dan informan pendukung. Informan utama pada penelitian ini merupakan Sakha Ibadil Qiram (10th) selaku konten kreator *tiktok @biawak97*, dan informan pendukung pada penelitian ini adalah Khanaya Azzahra Salsabilla (12th) selaku pengguna aktif aplikasi *tiktok* dan Naura (8th) selaku konten kreator (*new bie*) pemula.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan diatas, peneliti akan membahas penggunaan aplikasi *tiktok* (versi terbaru) dan kreativitas anak. Pada pembahasan ini, peneliti menggunakan Teori Sosial Kognitif oleh Albert Bandura dan Implementasi Teori Kreativitas oleh Wallas sebagai landasan teori dari penelitian yang berjudul “Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak”. Tik Tok merupakan aplikasi yang di buat oleh perusahaan ByteDance asal China yang bergerak dalam bidang teknologi kecerdasan buatan yang sudah terkenal di dunia dalam hal distribusi informasi melalui media atau produk elektronik. Tik Tok

sendiri dapat diunduh oleh penggunanya melalui aplikasi android googleplay dan appstore. Secara global, aplikasi Tik Tok telah diunduh lebih dari 500 juta kali dengan penonton video harian mencapai 10 milyar serta 150 juta pengguna dengan negara kontributor tertinggi adalah Amerika Serikat dan Inggris. Tik Tok merupakan media sosial baru yang memberi wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi mengasah bakat melalui konten video. Tik Tok menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan. Berdurasi kurang lebih 15 detik, aplikasi ini menghadirkan special effects yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah. Didalamnya terdapat Special effects seperti efek shaking and shivering pada video dengan electronic music, merubah warna rambut, 3D stickers, dan properti lainnya. Sebagai tambahan, kreator dapat lebih mengembangkan bakatnya tanpa batas hanya dengan memasuki perpustakaan musik lengkap Tik Tok. Hal tersebut yang menjadikan Tik Tok berbeda dengan media sosial lainnya dan mendukung pengguna untuk berekspresi dalam menyalurkan bakatnya.

Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak

Wawancara yang telah peneliti lakukan kepada konten kreator Sakha Ibadil Qiram dengan pemilik *username @biawak97* selaku informan utama, dan pengguna aktif aplikasi *tiktok* Khanaya Azzahra Salsabilla dengan *username @khanayaazzahra1* serta Naura sebagai konten kreator (*newbie*) pemula. Alasan penggunaan aplikasi *tiktok* karena mengasah kreativitas anak

dan sebagai penghibur diri, tempat rekreasi anak di media sosial. Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri serta untuk mengasah kreativitas anak dengan cara meniru dan memperagakan gerakan yang disuguhkan oleh tiktok, kemudian juga dengan video lipsync yang dapat diperoleh berdasarkan pencarian pada filter-filter dari tiktok serta mendapatkan apresiasi dari pengguna lainnya. TikTok adalah untuk menginspirasi kreativitas dan membawa sukacita (ByteDance, 2016). Membangun komunitas global tempat pengguna dapat membuat dan berbagi secara otentik, menemukan dunia, dan terhubung dengan orang lain. Feed For You adalah bagian dari apa yang memungkinkan koneksi dan penemuan itu. Ini merupakan pusat pengalaman TikTok dan tempat sebagian besar pengguna kami menghabiskan waktu mereka. (Sumber: newsroom.tiktok.com). Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru. Selain itu, kreativitas adalah hal-hal yang membuat kita takjub dengan hal-hal baru, karena kreativitas bisa mewujudkan ide-ide cemerlang. Salah satunya ialah berkreativitas melalui media sosial tiktok yang sedang banyak dikunjungi baik anak-anak maupun orang dewasa pada umumnya.

Ciri-ciri kepribadian kreatif Menurut Sund (riyanto, 2002) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut: Hasrat keingintahuan yang cukup besar, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, panjang atau

banyak akal, keingintahuan untuk menemukan dan meneliti, cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan, menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberikan jawaban lebih banyak, kemampuan membuat analisis dan sintesis, memiliki semangat bertanya serta meneliti, memiliki daya abstraksi yang cukup baik, dan memiliki latar belakang membaca cukup luas. (Riyanto, 2014).

Kreativitas merupakan hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan. Kreativitas dapat membantu seseorang dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya untuk meraih prestasi dalam hidupnya. Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2012: 42-43), memaparkan bahwa kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang ditandai dengan adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu dari kombinasi karya-karya yang telah ada sebelumnya, menjadi suatu karya baru yang berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dan dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan, dan mencari alternatif pemecahannya dengan cara berpikir divergen. Menurut Beetlestone (2011: 2), kreativitas dapat membantu seseorang dalam menjelaskan dan menggambarkan konsep-konsep abstrak dengan melibatkan skil-skil seperti

keingintahuan, kemampuan, menemukan, eksplorasi, pencarian kepastian dan antusiasme, yang semuanya merupakan kualitas-kualitas yang sangat besar terdapat pada anak. Berdasarkan pendapat tersebut, kreativitas merupakan komponen penting dalam pembelajaran, tanpa kreativitas anak hanya akan belajar pada tingkat kognitifnya saja, dan hal ini akan mempersempit pengetahuansiswa dalam belajar

mengembangkan kreativitasnya. Melalui akun tiktok @biawak97 dan @khanayaaazzahra1 dapat melakukan interaksi dengan pengguna lain, baik itu melalui video yang saling dilihat maupun melalui pesan. Video yang dihasilkan dapat dibagikan keseluruh pengguna aktif aplikasi tiktok yang mana video tersebut akan tersebar luas dari teman ke teman dan akan mendapatkan respon baik.

Fungsi media sosial dapat kita ketahui melalui sebuah kerangka kerja honeycomb. Pada tahun 2011, Jan H. Kietzmann, Kritopher Hermkens, Ian P. McCarthy dan Bruno S. Silvestre menggambarkan hubungan kerangka kerja honeycomb sebagai penyajian sebuah kerangka kerja yang mendefinisikan media sosial dengan menggunakan tujuh kotak bangunan fungsi yaitu identity, conversations, sharing, presence, relationships, reputation, dan groups.

Komunikasi merupakan kegiatan manusia untuk saling memahami atau mengerti suatu pesan antara komunikator dan komunikan. Biasanya diakhiri dengan suatu hasil yang disebut sebagai efek komunikasi. Komunikasi yang merupakan komunikasi sosial, terkait dengan hubungan antarmanusia di dalamnya. (Caropeboka, Ratu Mutialela, 2017).

Komunikasi akan berlangsung selama ada kesamaan makna di dalam sesuatu yang diperucapkan atau disampaikan. Kesamaan makna dalam hal ini adalah kesamaan Bahasa yang dipakai dalam penggunaan suatu kalimat atau kata yang disampaikan dalam Bahasa tertentu.

Alasan Menggunakan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru)

Sosial media telah menjadi kebutuhan hidup bagi banyak orang. Salah satunya adalah kalangan anak-anak yang semakin mengikuti zaman yang berkembang dan anak-anak pula mengikuti zaman dimana sosial media menjadi trend salah satu aplikasi yang terkenal dikalangan anak-anak ialah Tik Tok.

Pemakaian tik tok tidaklah rumit, karena hanya menggunakan Smartphone membuat video di tiktok cepat dan mudah. Pengguna Tik Tok cukup mengekspresikan diri ditambah filter yang ada. Melain media pembelajaran untuk mengekspresikan diri, anak pula meyakinkan diri agar dapat mengelola aplikasi tiktok sehingga menghasilkan video yang yang diinginkan. Hal tersebut terkait dengan Teori Sosial Kognitif dimana manusia mempunyai kemampuan untuk berpikir dan mengatur atau mengarahkan diri sehingga ia dapat pula mengontrol diri dan berinteraksi dengan lingkungannya dan perkembangan kepribadiannya tergantung pada interaksi tersebut. Tidak dipungkiri anak-anak menjadi sering bermain dengan smartphone mereka untuk mengakses media sosial dari pada bermain dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dari banyak media sosial yang ada, Tik Tok merupakan media sosial baru yang memberikan wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi melalui konten video. Tidak sedikit pula anak-anak yang bergabung menggunakan media sosial ini.

Akses yang diberikan oleh orang tua dalam mengakses media sosial sangat berpengaruh bagi anak dan telah dibuktikan oleh Teori Sosial Kognitif “Bagaimana dan mengapa orang

cenderung meniru atau meneladani apa yang mereka lihat melalui media maupun oranglain”.

Kemunculan media sosial ini telah mengubah cara berinteraksi seseorang dengan orang terdekat menjadi interaksi melalui media sosial, misalnya antara orang tua dan anak yang sibuk dengan gawai masing-masing. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena pada masa ini anak-anak masih tidak stabil, mereka masih memiliki rasa ingin tahu yang besar dan berpengaruh pada meningkatnya sifat konsumtif pada anak-anak. Karena hal inilah perlunya orang tua memperhatikan apa yang dilakukan anak di media sosial dan perlunya hubungan komunikasi orang tua dan anak untuk mengedukasi anak. Orang tua dapat memberikan pengertian kepada anak mereka bahwa penggunaan media sosial harus disaring mana yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Orang tua juga dapat memberikan literasi bagaimana menggunakan media sosial dengan bijak.

Menurut Huston dan Ripke (dalam Santrock, 2012 : 378) orang tua berperan sebagai penjaga dan memberikan penyaring ketika anak-anak menganggap tanggung jawab yang lebih, dan mengatur kehidupan mereka sendiri, sehingga perlunya hubungan komunikasi antara orang tua dan anak dengan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam bermedia sosial.

Fungsi media sosial dapat kita ketahui melalui sebuah kerangka kerja honeycomb. Pada tahun 2011, Jan H. Kietzmann, Kritopher Hermkens, Ian P. McCarthy dan Bruno S. Silvestre menggambarkan hubungan kerangka kerja honeycomb sebagai penyajian sebuah kerangka kerja yang mendefinisikan media sosial dengan menggunakan tujuh kotak bangunan

fungsi yaitu identity, conversations, sharing, presence, relationships, reputation, dan groups.

1. Identity menggambarkan pengaturan identitas para pengguna dalam sebuah media sosial menyangkut nama, usia, jenis kelamin, profesi, lokasi serta foto.
2. Conversations menggambarkan pengaturan para pengguna berkomunikasi dengan pengguna lainnya dalam media sosial.
3. Sharing menggambarkan pertukaran, pembagian, serta penerimaan konten berupa teks, gambar, atau video yang dilakukan oleh para pengguna.
- 4 Presence menggambarkan apakah para pengguna dapat mengakses pengguna lainnya.
5. Relationship menggambarkan para pengguna terhubung atau terkait dengan pengguna lainnya.
6. Reputation menggambarkan para pengguna dapat mengidentifikasi orang lain serta dirinya sendiri.
7. Groups menggambarkan para pengguna dapat membentuk komunitas dan sub-komunitas yang memiliki latar belakang, minat, atau demografi.

Mempelajari pengertian media sosial dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah kita memahami ragam pengertian media sosial yang umumnya dilatarbelakangi oleh bidang kajian yang digeluti oleh para ahli. Namun, kita juga menjadi paham bahwa beragamnya pengertian media sosial dikarenakan memang tidak ada satu pengertian mengenai media sosial yang benar-benar baku. Hal ini juga menandakan bahwa

pengertian media sosial pun akan terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan teknologi itu sendiri.

Cara Mengatasi Kecanduan Bermain Tik Tok

Tidak dipungkiri anak-anak menjadi sering bermain dengan smartphone mereka untuk mengakses media sosial dari pada bermain dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dari banyak media sosial yang ada, Tik Tok merupakan media sosial baru yang memberikan wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi melalui konten video. Tidak sedikit pula anak-anak yang bergabung menggunakan media sosial ini.

Akses yang diberikan oleh orang tua dalam mengakses media sosial sangat berpengaruh bagi anak dan telah dibuktikan oleh Teori Sosial Kognitif “Bagaimana dan mengapa orang cenderung meniru atau meneladani apa yang mereka lihat melalui media maupun oranglain”.

Kemunculan media sosial ini telah mengubah cara berinteraksi seseorang dengan orang terdekat menjadi interaksi melalui media sosial, misalnya antara orang tua dan anak yang sibuk dengan gawai masing-masing. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena pada masa ini anak-anak masih tidak stabil, mereka masih memiliki rasa ingin tahu yang besar dan berpengaruh pada meningkatnya sifat konsumtif pada anak-anak. Karena hal inilah perlunya orang tua memperhatikan apa yang dilakukan anak di media sosial dan perlunya hubungan komunikasi orang tua dan anak untuk mengedukasi anak. Orang tua dapat memberikan pengertian kepada

anak mereka bahwa penggunaan media sosial harus disaring mana yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Orang tua juga dapat memberikan literasi bagaimana menggunakan media sosial dengan bijak.

Menurut Huston dan Ripke (dalam Santrock, 2012 : 378) orang tua berperan sebagai penjaga dan memberikan penyaring ketika anak-anak menganggap tanggung jawab yang lebih, dan mengatur kehidupan mereka sendiri, sehingga perlunya hubungan komunikasi antara orang tua dan anak dengan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam bermedia sosial.

Seorang remaja dengan aplikasi Tik-Tok merekam dirinya di depan jenazah keluarganya sendiri yang sudah wafat dan menuai begitu banyak komentar negatif sehingga memunculkan beragam persepsi baik itu terhadap aplikasi tersebut maupun perilaku penggunanya. Dalam penelitian menggunakan teori persepsi sosial diartikan sebagai proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi inderawi tentang orang lain (dalam Johana, 2017). Maka Dengan menggunakan teori persepsi sosial peneliti akan lebih mudah mengetahui sejauh mana persepsi pengguna Tik Tok melalui perolehan yang mereka dapatkan, penafsiran tentang aplikasi Tik Tok, pemilihan Tik Tok sebagai media sosial yang mereka gunakan serta pengaturan informasi terkait nilai positif dan negatif sebuah aplikasi yang mereka gunakan dengan menganalisis berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi. Subjek penelitian adalah anak usia 8-12 tahun sebagai pengguna aplikasi Tik Tok.

Melalui akun tiktok @biawak97 dan @khanayaaazzahra1 dapat melakukan interaksi dengan pengguna lain, baik itu melalui video yang saling dilihat maupun melalui pesan. Video yang dihasilkan dapat dibagikan keseluruhan pengguna aktif aplikasi tiktok yang mana video tersebut akan tersebar luas dari teman ke teman dan akan mendapatkan respon baik.

Berikut beberapa cara untuk mengatasi kecanduan bermain atau mengakses tiktok :

1. Membatasi waktu, Atur timer di jam tangan atau ponsel, untuk membatasi jumlah waktu yang dihabiskan ketika sedang bermain TikTok. Beri peringatan pada diri sendiri dengan membuat aturan seperti hanya boleh bermain selama satu jam sehari atau tujuh jam per minggu. Disiplin dan komitmen adalah kunci penting dari berhasil berjalannya tahap satu ini.
2. Menahan diri menggunakan tiktok, mencoba untuk menghapus akun TikTok kamu sampai periode waktu tertentu untuk mencoba melatih diri kamu untuk mengurangi kecanduan kamu secara bertahap. Dengan fase puasa ini kamu bisa melakukan kegiatan yang lebih sehat dan positif lainnya.
3. Seperti olahraga atau jika kamu tidak terlalu suka kegiatan outdoor kamu bisa mencoba mengalihkan perhatian kamu dengan membaca buku atau mencari hobi baru yang bisa dilakukan di dalam rumah.
4. Mematikan notifikasi, agar tidak mengganggu kegiatan sehari-hari seperti belajar dan bekerja. Kamu akan lebih mudah untuk berkonsentrasi pada tugas

harian dan tidak terganggu dengan dengan notifikasi yang suka datang secara random dan bisa mengganggu daya fokus.

Tik Tok dapat dijadikan sarana hiburan, dan bisa digunakan untuk mengeluarkan skill (keahlian) yang dimiliki. Selain itu tujuannya adalah hiburan, menunjukkan bakat, eksistensi diri, memperbanyak teman, mengikuti trend, dan menjadi artis Tik Tok. Untuk manfaatnya sendiri diperoleh hasil bahwa tingkat percaya diri meningkat, tidak peduli terhadap perkataan orang lain, menghilangkan stress.

Komunikasi akan berlangsung selama ada kesamaan makna di dalam sesuatu yang dipercekapkan atau disampaikan. Kesamaan makna dalam hal ini adalah kesamaan Bahasa yang dipakai dalam penggunaan suatu kalimat atau kata yang disampaikan dalam Bahasa tertentu.

Aplikasi tik tok adalah media sosial yang banyak digunakan pada anak-anak saat ini. Media sosial tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik yang berdurasi dengan jangka waktu pendek. Salah satunya adalah akun tiktok @biawak97 dan @khanayaaazzahra1, yang mana Sakha Ibadil Qiram selaku pemilik akun tiktok @biawak97 yang merupakan informan utama dan informan pendukung ialah Khanaya Azzahra Salsabilla dan Naura. Informan utama selaku konten kreator tiktok yang menggemari aplikasi tiktok sangat rajin mengunggah video di akun tiktok yang ia miliki. Namun, Khanaya Azzahra Salsabila dan Naura merupakan pengguna aktif aplikasi tiktok serta konten kreator (newbie), dimana newbie yang berarti orang baru yang menggemari hal-hal yang ia pelajari.

Video yang dibuat oleh informan utama dilakukan terlebih dahulu pengeditan untuk memperindah dan menarik perhatian pada pengguna lainnya. Karena bila video sudah diedit maka pengguna lain pun akan merespon dengan memberi like, comment serta apresiasi yang lain misalkan, membuat video yang digandakan secara bersama dan lain sebagainya.

Kreativitas makin berkembang dan keluar dari zona nyaman. Konsep diri seseorang terbentuk dari bagaimana penilaian orang terhadap dirinya. Jika kita diterima, dihargai oleh orang lain maka kita akan cenderung menerima dan menghargai dan menghormati diri kita. Akan tetapi, tidak semua orang lain bisa mempengaruhi terbentuknya konsep diri seseorang.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak merupakan salah satu media yang membuat seseorang penasaran dan ikut mencoba menggunakannya sehingga seorang khususnya anak-anak akhirnya sangat menyukai baik itu menjadi pengguna saja maupun menjadi konten kreator. Dimana dalam hal ini anak juga perlu mengembangkan pola pikir kreatifnya yang secara tidak langsung mereka kembangkan dan menggali potensi diri melalui tiktok. Dan mengembangkan pola pikir yang kreatif ini ialah mempelajari suatu hal yang baru serta anak juga membuang kepenatannya melalui tiktok sebagai salah satu penghibur kebosanan mereka dan menghasilkan suatu karya yang baru yang mereka peroleh dari aplikasi tiktok.

Adapun orang-orang ini disebut significant others. Significant other adalah orang-orang yang penting dalam kehidupan kita. Mereka ini adalah orang tua, saudarasaudara dan orang yang tinggal satu rumah dengan kita. Significant others yang peneliti gunakan disini adalah kakak dari informan kunci, karena kakak sangat berpengaruh terhadap perkembangan dari konsep diri saudaranya tersebut.

Menurut Beetlestone (2011: 2), kreativitas dapat membantu seseorang dalam menjelaskan dan menggambarkan konsep-konsep abstrak dengan melibatkan skill-skill seperti keingintahuan, kemampuan, menemukan, eksplorasi, pencarian kepastian dan antusiasme, yang semuanya merupakan kualitas-kualitas yang sangat besar terdapat pada anak. Berdasarkan pendapat tersebut, kreativitas merupakan komponen penting dalam pembelajaran, tanpa kreativitas anak hanya akan belajar pada tingkat kognitifnya saja, dan hal ini akan mempersempit pengetahuan siswa dalam belajar mengembangkan kreativitasnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. Asrori, M. 2014. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto Suharsini. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Atwi Suparman. M. 2012. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta : Erlangga
- Bambang Riyanto. 2014. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta
- Beetlestone, Florence. 2011. *Creative Learning*. Bandung: Nusa Media.

- Caropeboka, Ratu Mutialela. 2017. *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: ANDI
- Hafied Cangara, 2010. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. hal.123.
- Jalaludin Rahmat. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Jarvis, Matt. 2012. *Teori-Teori Psikologi. Pendekatan Modern Untuk Memahami Perilaku Perasaan Dan Pikiran Manusia*. Nusamedia Nuansa. 31
- J. Supranto. 2000. *Statistik (Teori & Aplikasi)* Edisi Keenam. Jakarta: Prehallindo.
- Littlejohn, Stephen. 2012. *Teori Komunikasi*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Nurudin. 2015. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal 4-5
- Santrock, John W. 2012. *Life-span Development*. 13 th Edition. University of Texas, Dallas : Mc Graw-Hill
- Setiadi,dkk. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group. H. 686
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susiowati, 2018. Pemanfaatan Aplikasi tiktok sebagai Personal Branding di Instagram (Studi Kualitatif pada akun @bowo_allpenliebe), Jurnal Komunikasi,9(2),h.176
- Internet:
<http://kulpulan-materi.blogspot.com/2012/10/teori-wallas-teori-tentang-proses.html>. Diakses (29 november 2019)
<http://repository.radenintan.ac.id/8430/1/SKRIP-SI.pdf>. Diakses (29 november 2019)
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/4319>.Diakses(29 november 2019)
<https://newsroom.tiktok.com/in-id/for-you-page>. (Diakses 15 September 2020)
<https://review.bukalapak.com/techno/apa-itu-cara-pakai-tiktok-111058> (Diakses 19 September 2020).
- Jurnal :
- I Gusti Agung Ayu Kade. 2017. Media Kab. Lampung Tengah. Jurnal Komunikasi sosial Dan Demokrasi. Yogyakarta: PolGov.h.15
- Demmy Deriyanto,Fathul Qorib, Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana
- Tunggadewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol. 7 No. 2 (2018),h.78.
- Nugroho Aji Wisnu. Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. ISBN:978-602-6779-21-2
- Riska Marini. 2019. Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik d SMPN 1 Gunung Sugih